

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 11 Medan mengenai pembelajaran alat musik tradisional suling dengan menggunakan model pembelajaran *Action Learning* dalam bentuk *audio visual*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Action Learning* Dalam bentuk audio visual secara Mandiri Yaitu : Guru menjelaskan materi, guru mempraktikkan action learning, Guru Menetapkan Action Learning, Siswa Menetapkan *Action Learning* Dalam bentuk *Audio Visual*.
2. Hasil pembelajaran yang di peroleh dari penelitian ini adalah hasil pembelajaran per-individu. Guru akan menilai sudah sejauh mana hasil dari pembelajaran siswa dalam memahami teknik permainan alat musik Cello.
3. Kendala dalam pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran alat musik tradisional Cello Dalam bentuk audio visual, yaitu faktor Internal Yaitu: Peserta didik Kurang mampu membaca not, Peserta didik kurang mampu membaca irama, Peserta didik kurang mampu mendengarkan nada harmnonis, peserta didik kurang mampu mengaplikasikan penjarian pada Cello.

4. Faktor Eksternal keterbatasan alat musik dan waktu untuk menjadi sarana tempat belajar peserta didik, Keterbatasan jumlah alat musik Celo, Keterbatasan Waktu dan tempat belajar, ruang belajar kurang nyaman.

## 5.2. Saran

Dari keseluruhan kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk SMK 11 Medan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tim guru pendidik agar lebih mengoptimalkan dalam pembelajaran dan memperkenalkan nada kepada peserta didik baik dalam pengenalan solmisasi atau dengan nyanyian, agar pada saat pembelajaran musik peserta didik mampu memainkan alat musik yang bersifat melodis dan guru juga tidak kewalahan pada saat mengajar.
2. Untuk SMK Negeri 11 Medan agar lebih mengoptimalkan penyediaan alat- alat musik mengingat peserta didik di SMK11 Medan, memiliki tingkat tinggi dalam minat pembelajaran musik.